

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang muncul akibat adanya gangguan pada sistem saraf otak, yang umumnya disebabkan oleh penyempitan pada pembuluh darah, sumbatan, atau perdarahan di otak (Indrawati., 2020). Stroke dapat menyebabkan kondisi kelumpuhan dan dalam beberapa kasus dapat berujung pada kematian (Ningrum & Martini, 2016). Penderita stroke membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya keluarga, karena hal ini dapat meningkatkan tingkat pemulihan mereka (Karunia, 2016).

Stroke merupakan permasalahan kesehatan dunia yang membutuhkan penanganan dan perhatian yang serius. Menurut (WHO, 2020) ini menjadi penyebab kematian nomor dua dan merupakan faktor ketiga tertinggi yang menyebabkan kecacatan. Berdasarkan data World Stroke Organization tahun 2022, setiap tahunnya terdapat sekitar 12,2 juta kasus stroke baru, dan lebih dari 101 juta orang di dunia telah pernah mengalami penyakit ini. Kasus stroke di Indonesia cenderung meningkat sejalan dengan pertambahan usia penduduk. Insidensi stroke yang paling tinggi didiagnosis oleh petugas kesehatan pada kelompok umur 75 tahun (81,27%) dan kelompok umur 15-24 tahun (1,42%) dari total populasi Indonesia. Berdasarkan jenis kelamin, prevalensi stroke lebih tinggi pada pria (11,0%) dibandingkan wanita (10,9%). Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 tahun 2023 mengungkapkan bahwa 8,3% penduduk Indonesia berusia di atas 15 tahun pernah mengalami stroke. Di Provinsi Kalimantan Tengah sendiri, tercatat sebanyak 6,3% pasien mengalami stroke. Pada tahun 2023 data prevelensi (per mil) kabupaten/kota provinsi Kalimantan Tengah sendiri berada pada angka 6.286 kasus. Merujuk pada data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi stroke di Provinsi Kalimantan Tengah tercatat sebesar 12,07%. Stroke menjadi penyebab utama kematian di seluruh kelompok

usia dengan persentase 15,4%, disusul oleh tuberkulosis sebesar 7,5%, hipertensi 6,8%, serta cedera sebesar 6,5%). Selama rentang waktu 12 tahun, terjadi perubahan dalam pola epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya persentase penyakit yang tidak menular. Terjadi peningkatan yang cukup tajam pada proporsi penyakit tidak menular, yakni dari 42% menjadi 60%. Di antara penyakit menular, tuberkulosis menempati posisi tertinggi dalam tingkat morbiditas pada semua kelompok usia, yaitu mencapai 27,8%, sementara di dalam kategori penyakit tidak menular, stroke menempati posisi teratas dengan porsi morbiditas sebesar 26,9% (Kemenkes, 2018). Informasi dari SKI berasal dari hasil wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan yang dilaksanakan di seluruh 38 provinsi Indonesia sepanjang tahun 2023. Data rekam medis RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun pada Desember 2024 menunjukkan informasi tersebut, terdapat sejumlah kasus stroke yang tercatat di poli saraf yang sedang rawat jalan sebanyak 70 pasien. Berdasarkan studi pendahuluan data yang saya dapat pada 5 pasien yang saya beri lembar observasi tentang lama menderita stroke dan penyakit penyerta dengan *activity daily living* (ADL) terdapat permasalahan yang terjadi stroke.

Faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan stroke meliputi usia, jenis kelamin, ras, tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, diabetes, kebiasaan merokok, pengerasan pembuluh darah, penyakit jantung, kelebihan berat badan, konsumsi alkohol, tekanan emosional, situasi sosial ekonomi yang buruk, asupan nutrisi yang tidak proporsional, rendahnya tingkat aktivitas fisik, dan penggunaan beberapa jenis obat-obatan yang dapat menekan sistem kekebalan adalah beberapa hal yang bisa berkontribusi pada terjadinya stroke (Puspitasari, 2020). Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko paling utama yang dapat memicu terjadinya stroke. Banyak studi telah mengungkapkan keterkaitan antara tekanan darah tinggi dan risiko stroke. Orang yang memiliki tekanan darah tinggi mengalami peningkatan risiko stroke hingga enam kali lipat. Pasien dengan hipertensi yang tidak mematuhi saran medis berisiko mengalami masalah kesehatan lainnya (Andri et al, 2018). Beberapa kondisi yang dapat

meningkatkan kemungkinan terjadinya stroke non-hemoragik antara lain adalah bertambahnya usia, tekanan darah tinggi, diabetes melitus tipe 2, gangguan pada jantung, tingginya kadar kolesterol, kebiasaan merokok, serta adanya kelainan pada pembuluh darah otak.

Gangguan neurologis yang berkepanjangan akibat stroke dapat mengakibatkan perubahan fisik dan masalah, terutama terkait dengan aktivitas sehari-hari (ADL). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 83,6% pasien mengalami kesulitan dalam memperhatikan setelah mengalami stroke. Kondisi ini dikhawatirkan dapat memengaruhi kemampuan fisik pasien dalam melakukan aktivitas harian, karena mereka berpotensi mengalami gangguan keseimbangan dan kesulitan berkonsentrasi selama masa pemulihan (Wardani., 2023). Proses pemulihan pasien setelah stroke ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mental dan fisik agar pasien mampu menjalani aktivitas harian tanpa masalah pada fungsi geraknya (Wardani., 2023). Diketahui sekitar 55,6% pasien stroke juga mengalami masalah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari akibat gangguan motorik (Pranata *et al.*, 2022). Bila tidak diobati, fungsi fisik pasien akan menurun, yang mengakibatkan keterbatasan fisik dan gangguan kognitif. Gangguan pada fungsi motorik bisa menghambat kemampuan individu dalam menjalankan aktivitas harian, yang pada akhirnya membuat mereka bergantung pada bantuan orang lain. Kondisi tersebut menimbulkan pengaruh yang cukup besar pada beragam aspek dalam kehidupan, khususnya dalam hal sosial dan ekonomi. Menurunnya kualitas hidup pasien berpotensi memperburuk kondisi kesehatannya secara keseluruhan (Meo, Dikson and Kewa, 2021).

Hasil studi mengenai rerata waktu pasien mengalami stroke beserta kondisi komorbid pada rentang waktu Januari sampai September tahun 2024, di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin, diketahui bahwa sebagian besar pasien telah mengalami stroke selama lebih dari satu tahun. Penelitian yang dilakukan selama bertahun-tahun tentang orang yang mengalami stroke bervariasi dan menunjukkan bahwa orang yang mengalami stroke mungkin mengalami gangguan fisik dan mendapatkan

perawatan yang buruk. Hasil penelitian ini bahwa stroke tertentu berakibat fatal, sementara yang lain menyebabkan kerusakan permanen atau sementara. Risiko meninggal akibat stroke berkurang jika waktu berlalu lebih lama setelah stroke (Feigin, 2019).

Hasil penelitian Diana H. Soebyakto and Riko Sandra Putra (2024) berjudul “Hubungan antara *grade* hipertensi dengan tingkat kemandirian lansia dalam *Activities Of Daily Living* (ADL)”, menunjukkan bahwa mayoritas lansia tergolong mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari, yakni sebanyak 15 orang (42,9%). Sementara itu, 12 responden (34,3%) berada dalam kategori ketergantungan sebagian, dan 8 responden (22,9%) tergolong mengalami ketergantungan total. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Berdasarkan hasil analisis statistik, ditemukan hubungan yang bermakna antara tingkat keparahan hipertensi dan kemandirian lansia dalam menjalankan aktivitas harian (ADL) di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang pada tahun 2023, dengan nilai signifikansi  $p = 0,025$ .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Langingi Ake Royke Calvin *et al* (2023) mengenai “Pengaruh Pemberian *Range of Motion* terhadap *Exercise Activity Daily Living* pada Pasien Pasca Stroke” menunjukkan hasil yang signifikan berdasarkan analisis statistik, dengan nilai  $p$  sebesar 0,011. Karena nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari (ADL) antara kelompok yang mendapatkan intervensi dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa latihan *range of motion* berkontribusi positif terhadap peningkatan kemandirian dalam menjalani aktivitas harian pada pasien pasca stroke. Oleh karena itu, disarankan agar tenaga keperawatan lebih mengoptimalkan pemberian latihan ini pada pasien stroke yang mengalami kelemahan otot. Penelitian ini menggunakan teknik consecutive sampling dengan melibatkan 20 responden yang dibagi

ke dalam dua kelompok, yakni kelompok yang memperoleh perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian Aldiansa (2023) mengenai “Hubungan perilaku pencegahan komplikasi dengan *Activity Daily Living* dan tekanan darah penderita hipertensi” menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang menunjukkan perilaku positif dalam mencegah komplikasi berada dalam kategori ketergantungan ringan dalam ADL, sedangkan 8 orang lainnya berada pada kategori hipertensi tahap II. Analisis hubungan antara perilaku pencegahan komplikasi dan aktivitas harian dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*, yang menghasilkan nilai  $p = 0,002$ . Adapun hubungan antara perilaku dalam mencegah komplikasi dan tekanan darah menunjukkan signifikansi statistik dengan nilai  $p = 0,036$ . Penelitian ini bersifat korelasional dan menggunakan teknik purposive sampling dengan melibatkan 91 responden. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara tindakan pencegahan komplikasi dengan aktivitas harian (ADL) serta tekanan darah pada pasien hipertensi.

Hasil penelitian Balgis B, Sumardiyono S (2022) mengenai “Hubungan antara prevalensi hipertensi, prevalensi DM dengan prevalensi stroke di Indonesia” menganalisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi memiliki hubungan signifikan dengan prevalensi stroke. Didapatkan nilai  $b$  sebesar 0,811 dengan 95% CI berkisar antara 0,320 sampai 1,302 dan tingkat signifikansi  $p = 0,002$ .  $R^2$  dari model regresi linier berganda = 62%, dan secara keseluruhan model tersebut signifikan.berbeda ( $p=0,002$ ). Variasi prevalensi stroke berkaitan dengan tingkat prevalensi penyakit lain. Ditemukan keterkaitan yang signifikan antara angka hipertensi dan kejadian stroke tercatat di 33 provinsi di Indonesia, di mana setiap peningkatan 1% pada prevalensi hipertensi terkait dengan peningkatan kasus stroke sebesar 0,81%.

Hasil penelitian dari Budi and Syahfitri (2018) mengenai “Hubungan lama menderita stroke dengan tingkat di Poli Klinik Syaraf

Rumah Sakit TK II DR Ak Gani Palembang” menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Hasil studi menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong mandiri berdasarkan Indeks Katz F, meskipun masih mengalami ketergantungan dalam aktivitas mandi, berpakaian, dan berpindah tempat, pelaksanaannya dilakukan melalui wawancara dengan bantuan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sebanyak 42 responden dilibatkan dalam penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel secara *accidental*. Analisis statistik terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara durasi menderita stroke dan tingkat kemandirian, dengan nilai  $p$  sebesar 0,025 sebagai bukti pendukung.

Berdasarkan hubungan antara penyakit penyerta dan aktivitas kehidupan sehari-hari (ADL) termasuk hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipertensi merupakan penyakit kronik yang artinya memerlukan pengobatan secara rutin dan jika tidak segera mendapatkan penanganan dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memicu munculnya penyakit penyerta atau gangguan lainnya. Perilaku tidak mengikuti anjuran pada penderita hipertensi berpotensi menimbulkan hambatan dalam pengelolaan kondisi kesehatannya (Ayu Dewa Ratna, B., & Maliya, 2021). Diabetes melitus (DM) adalah gangguan metabolisme yang ditunjukkan oleh adanya penambahan kadar gula dalam darah (Kurniwati and Budiarto, 2021). Pasien dengan diabetes melitus dapat mencapai kemandirian dengan cara menjaga perilaku perawatan diri dalam aktivitas sehari-hari (Wattana, C., Srisuphan, W., Pothiban, L., & Upchurch, 2017). Tingkat kemandirian pasien diabetes melitus dalam melakukan aktivitas harian dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, status pekerjaan, serta lamanya individu hidup dengan penyakit diabetes melitus (Novyanda and Hadiyani, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan sebanyak 5 responden diperoleh dari Poli Saraf RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, di dapatkan hasil responden memiliki permasalahan dengan *Activity Daily Living* (ADL). Berdasarkan hasil lembar kuesioner Indeks ADL Barthel terdapat beberapa

pertanyaan seperti makan, mandi, perawatan diri yang menunjukkan ketergantungan berat dengan nilai 0 sehingga membutuhkan pertolongan orang lain, dan pertanyaan terkait imobilitas yang menunjukkan ketergantungan total sehingga tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan 5 responden memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes melitus, asam urat.

Pernyataan tersebut menekankan bahwa keterbatasan dalam menjalani aktivitas harian pada pasien stroke berdampak besar terhadap kualitas hidup mereka. Pasien menjadi bergantung pada orang lain, yang dipengaruhi oleh lamanya menderita stroke serta adanya penyakit penyerta. Berdasarkan fenomena ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian guna menelusuri dan memahami lebih lanjut mengenai “Hubungan lama menderita stroke dan jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara lama menderita stroke dan jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara lama menderita stroke dan jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi lama menderita pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- b. Mengidentifikasi jenis penyakit penyerta pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

- c. Mengidentifikasi *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien stroke di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- d. Menganalisis lama menderita stroke dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- e. Menganalisis jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini, diharapkan hasilnya mampu menjadi acuan dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti keterkaitan antara lama menderita stroke dan jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL).

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi**

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan data terbaru serta turut mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan riset di bidang kesehatan, terutama yang berkaitan dengan lama menderita stroke dan jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

###### **b. Bagi Tempat Peneliti**

Temuan dari penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar untuk menelaah keterkaitan antara lama menderita stroke dan jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan landasan bagi studi-studi berikutnya yang memiliki fokus sejenis, khususnya terkait hubungan antara lama menderita stroke dan jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

d. Bagi Pasien dan Keluarganya

Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai lama menderita stroke, jenis penyakit penyerta, dan *Activity Daily Living* (ADL).



## E. Keaslian Penelitian

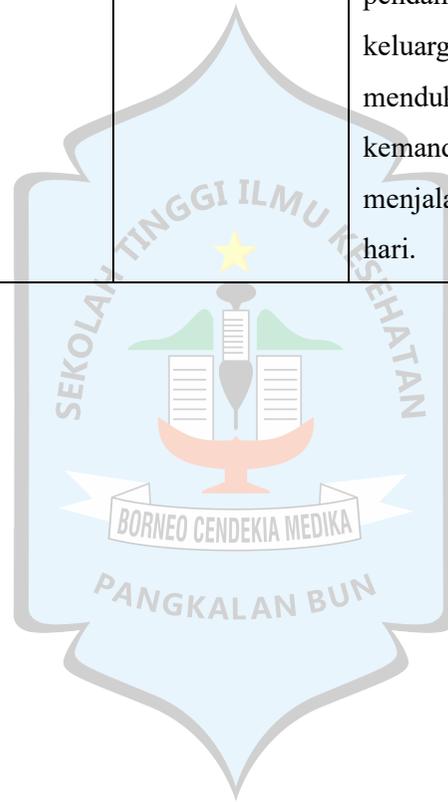
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Diana H. Soebyakto, Riko Sandra Putra, Nurjannah 2024	Hubungan antara <i>Grade</i> hipertensi dengan tingkat kemandirian lansia dalam <i>Activities Of Daily Living</i> (ADL)	Independen : <i>Grade</i> hipertensi Dependen : Tingkat kemandirian	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil uji statistik, ditemukan adanya hubungan antara tingkat keparahan hipertensi dan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari (ADL) di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang tahun 2023, dengan nilai p sebesar 0,025.	Metode: Analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Desain: One grup
Ake Royke Calvin Langingi, Vina Putri Patandung, Ignatia Yohana Rembet, Vione Deisi Oktavina Sumakul 2023	Pengaruh pemberian <i>Range Of Motion</i> terhadap <i>Exercise Activity Daily Living</i> pasien pasca stroke	Independen : Pemberian <i>Range Of Motion</i> Dependen : <i>Exercise Activity Daily Living</i>	Menggunakan ilustrasi consecutive sampling	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat aktivitas harian ( <i>Activity Daily Living/ADL</i> ) antara kelompok yang diberikan intervensi dan kelompok tanpa perlakuan. Oleh	Metode: Ilustrasi consecutive sampling Desain: Pre-test and post-test nonequilent control group design

Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
				karena itu, dapat disimpulkan bahwa latihan rentang gerak ( <i>range of motion exercise</i> ) memiliki pengaruh terhadap ADL pada pasien setelah mengalami stroke.	
Prima Aldiansa, Arina Maliya 2023	Hubungan perilaku pencegahan komplikasi dengan <i>Activity Daily Living</i> dan tekanan darah penderita hipertensi	Independen : Perilaku pencegahan komplikasi Dependen : <i>Activity Daily Living</i> dan tekanan darah	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 3 responden dengan perilaku pencegahan komplikasi yang baik yang memiliki tingkat ketergantungan ringan dalam ADL, serta 8 responden dengan perilaku pencegahan yang baik yang mengalami hipertensi tahap II.	Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> Desain: Purposive sampling
Balqis , Sumardiyono, Selfi Handayani 2022	Hubungan antara prevalansi hipertensi, prevalensi DM	Independen : antara prevalansi hipertensi, prevalensi DM	Menggunakan desain observasional analitik dengan	Di 33 provinsi di Indonesia, ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat prevalensi hipertensi dan	Metode: Menggunakan desain observasional analitik Desain:

Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	dengan prevalensi stroke di Indonesia	Dependen : Pravalensi stroke	pendekatan studi ekologi	kejadian stroke. Setiap peningkatan 1% pada prevalensi hipertensi berperan dalam menaikkan angka kejadian stroke sebesar 0,81%. Dengan demikian, para pembuat kebijakan disarankan untuk menjadikan program pengendalian hipertensi sebagai salah satu prioritas utama dalam upaya menurunkan angka kejadian stroke.	studi ekologi
Setia Budi, Ria Dila Syahfitri 2018	Hubungan lama waktu menderita stroke dengan tingkat kemandirian klien dalam melakukan aktivitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari	Independen : Lama waktu menderita stroke Dependen : Tingkat kemandirian	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara durasi menderita stroke dengan tingkat kemandirian, ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,025. Oleh karena itu, dibutuhkan	Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> Desain: <i>Accidental</i> sampling

Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
				upaya rehabilitasi bagi penyintas stroke serta pendampingan kepada keluarganya guna mendukung peningkatan kemandirian pasien dalam menjalani aktivitas sehari-hari.	



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mengenai hubungan antara lama menderita stroke dan jenis penyakit penyerta dengan *activity daily living* (ADL) menunjukkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien mengalami stroke dalam katgeori jangka waktu lebih dari 6 bulan yaitu kronis.
2. Sebagian besar pasien stroke mengalami jenis penyakit penyerta dalam kategori kompleks (terdiri dari penyakit kardiovaskuler dan metabolik).
3. *Activity Daily Living* (ADL) sebagian besar pasien stroke tergolong dalam kategori ketergantungan berat.
4. Tidak ada hubungan antara lama menderita stroke dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
5. Ada hubungan antara jenis penyakit penyerta dengan *Activity Daily Living* (ADL) di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

#### B. Saran

1. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan akses yang memadai untuk mendukung proses penelitian mahasiswa seperti menambah referensi buku terbaru dalam bidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan dasar. Penambahan referensi ini penting untuk memperkaya wawasan mahasiswa serta pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan Keperawatan

Bagi pelayanan kesehatan keperawatan diharapkan dapat meningkatkan asesmen rutin terhadap penyakit penyerta dan fungsi *activity daily living* (ADL) dan pengembangan terkait program rehabilitasi pada peningkatan *activity daily living* (ADL) pasien stroke. Untuk jenis penyakit penyerta yang paling banyak yaitu kategori kompleks jadi diharapkan untuk

pelayanan kesehatan agar melakukan skrining dan deteksi dini penyakit penyerta, pendidikan kesehatan dan promosi gaya hidup sehat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan studi lebih lanjut mengenai penyakit stroke yang melebarkan beberapa variabel yang muncul pada stroke. Selama penelitian peneliti menemukan permasalahan seperti disartia (gangguan berkomunikasi) sehingga peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu hubungan kekuatan otot dengan distria (gangguan berkomunikasi) dan referensi untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji apakah ada penyakit penyerta (komorbid) atau penyakit esensial.

### 4. Bagi Pasien dan Keluarganya

Diharapkan bagi pasien stroke yang memiliki penyakit penyerta untuk mengurangi resiko yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (*Activity Daily Living*) dan bagi keluarga memperhatikan kebutuhan mandi dan perawatan diri untuk

Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan pola makan seimbang, rutin melakukan aktivitas fisik sesuai kemampuan, mengelola stres dengan baik, serta memantau dan mengontrol kondisi penyakit utama secara berkala melalui pemeriksaan kesehatan rutin. Edukasi mandiri maupun melalui tenaga kesehatan juga penting untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pencegahan komplikasi atau penyakit penyerta yang dapat memperburuk kemandirian fungsional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, C.V.R. (2020) 'The Differences in Executive Function, Protein Intake, and Daily Activities Function of Elderly Living in Urban and Rural Area', *Psikodimensia*, 19(2), p. 221. Available at: <https://doi.org/10.24167/psidim.v19i2.2927>.
- Al-Saffar NM, S. DA (2016) 'Generalized anxiety disorder in type 2 diabetes mellitus in Suleimaniya city', *Tikrit Med J.*;15(1):78–85. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4192776/> .Di akses pada tanggal 25 Maret 2016.
- Aldiansa, et al (2023) 'Hubungan Perilaku Pencegahan Komplikasi Dengan Activity Daily Living Dan Tekanan Darah Penderita Hipertensi', <https://myjournal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>, 4(3), pp. 248–253.
- Andri et al (2018) 'Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dan Slow Deep Breathing Exercise terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), pp. 371–384. Available at: <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.382>.
- Anggara, F.H.D. and Prayitno, N. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat', *Textbook of Diabetes: Fourth Edition*, 5(1), pp. 575–598. Available at: <https://doi.org/10.1002/9781444324808.ch36>.
- Ayu Dewa Ratna, B., & Maliya, A. (2021) 'Deskripsi Tingkat Activity Daily Living Penyandang Hipertensi Yang Mengalami Komplikasi', <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/91186>, pp. 4–9.
- Balgis B, Sumardiyono S, H.S. (2022) 'Hubungan Antara Prevalensi Hipertensi, Prevalensi DM dengan Prevalensi Stroke di Indonesia', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*;10(3):379-384. doi:10.14710/jkm.v10i3.33243, 10(May), pp. 379–384.
- Cahyati, Y. (2018) 'Gambaran Kemampuan Fungsional Pasien Stroke Di Rsud Dr. Soekardjo Tasikmalaya', *Media Informasi*, 14(2), pp. 162–170. Available at: <https://doi.org/10.37160/bmi.v14i2.216>.
- Carlo, A. Di et al. (2018) 'Impact of acute-phase complications and interventions on 6-month survival after stroke. A prospective observational study', *PLoS ONE*, 13(3), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0194786>.
- Chidi Nweke, M. and Christian Kanayo, E. (2019) 'The Place of Spiritual and Traditional Beliefs in Stroke Rehabilitation in Sub-Saharan Africa: A Scoping Review', *Journal of*

- Complementary and Alternative Medical Research*, 8(2), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.9734/jocamr/2019/v8i230119>.
- Dharma, K. (2018) *Pemberdayaan Keluarga Untuk Mengoptimalkan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diana H. Soebyakto and Riko Sandra Putra (2024) ‘Hubungan Antara Grade Hipertensi Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities of Daily Living (Adl)’, *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 14(27), pp. 23–33. Available at: <https://doi.org/10.52047/jkp.v14i27.299>.
- dr. Yunita Fatmawati., Sp.KFR, Ger(K), A.-K. (2024) ‘Rehabilitasi Pasca Stroke’, <https://herminahospitals.com/id/articles/rehabilitasi-pasca-stroke.html>.
- Esti, A., & Johan, R. (2020) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Askep Stroke*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Fandri, S. et al. (2014) ‘Perbedaan Status Fungsional Pasien Stroke Saat Masuk Dan Keluar Ruang Rawat Inap Rsud Arifin Achmad’, *Jom Psik*, 1(OKTOBER), p. 1.
- Feigin, V. (2019) ‘Stroke’, Jakarta : PT. Bhuana Ilmu populer [Preprint].
- Hanas, M., Lestari, E. and Asni, E.K. (2016) ‘Gambaran Fungsi Kognitif Pada Pasien Pasca Stroke Di Poliklinik Saraf RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau’, pp. 1–23.
- Hapsari, W., Risnanto and Supriatun, E. (2018) ‘Efektifitas Latihan Activity Daily Living Dalam Meningkatkan Kemandirian Pada Pasien Stroke Non Hemoragik’, *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 9(2), pp. 1–9. Available at: <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik/article/view/103/101>.
- Hastuti Marlina, S.N.H. (2015) ‘Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Stroke Iskemik Di Ruang Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Arifin Avhmad Propinsi Riau Tahun 2015’, *Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru*, 17(7), pp. 178–180.
- Hoch, S., dkk (2018) ‘pengalaman keluarga merawat lansia pasca stroke’, *Journal of Linguistics (Vol. 3)*.
- Hutagalung, S. (2021) *Mengenal Stroke Serta Karakteristik Penderita Stroke Haemoragik Dan Non Haemoragik*. Nusamedia : Bandung.
- Ignatius Eka Perwira Wicaksana, Arinta Puspita Wati and Hexanto Muhartomo (2017) ‘Perbedaan Jenis Kelamin Sebagai Faktor Risiko Terhadap Keluaran Klinis Pasien Stroke Iskemik’, *Diponegoro Medical Journal*, 6(2), pp. 655–662.
- Ihle-Hansen, H. et al. (2017) ‘Incidence and subtypes of MCI and dementia 1 year after first-ever stroke in patients without pre-existing cognitive impairment’, *Dementia and*

- Geriatric Cognitive Disorders*, 32(6), pp. 401–407. Available at: <https://doi.org/10.1159/000335361>.
- Indrawati. (2020) ‘*Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pasien Stroke*’, *Jurnal Borneo Cendekia*.
- Jung, M. et al. (2020) ‘*Usefulness of p wave duration in embolic stroke of undetermined source*’, *Journal of Clinical Medicine*, 9(4), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.3390/jcm9041134>.
- Kamel, H. and Healey, J.S. (2017) ‘*Cardioembolic Stroke*’, *Circulation Research*, 120(3), pp. 514–526. Available at: <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.116.308407>.
- Karunia (2016) ‘*Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke*’, *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pascastroke.*, (July), pp. 213–224. Available at: <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.213>.
- Kurniasih, D., Pangestuti, D. R., & Aruben, R. (2017) ‘*Hubungan Konsumsi Natrium, Magnesium, Kalium, Kafein, Kebiasaan Merokok Dan Aktivitas Fisik Dengan Hipertensi Pada Lansia (Studi di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang Tahun 2017)*’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, pp. 2356–3346. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Kurniawan, M.R. (2018) ‘*Perilaku Pasien Hipertensi Dalam Pencegahan Komplikasi Di Desa Samatan Wilayah Kerja Puskesmas Proppo Pamekasan.*’, *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2), 59–62. <https://doi.org/10.24929/jik.v2i2.550>.
- Kurniwati, T. and Budiarto, E. (2021) ‘*Pengaturan dan dan Pendampingan Diit Pasien dan Kelompok Risiko Diabetes Mellitus*’, *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3, pp. 207–212. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.
- Langingi Ake Royke Calvin et al. (2023) ‘*Pengaruh Pemberian Range of Motion Terhadap Exercise Activity Daily Living Pasien Pasca Stroke*’, *Jurnal Kesehatan Tambuai*, 4(3), pp. 738–745.
- Li, C. et al. (2021) ‘*The Association Between Heart Rate Variability and 90-Day Prognosis in Patients With Transient Ischemic Attack and Minor Stroke*’, *Frontiers in Neurology*, 12(May), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.3389/fneur.2021.636474>.
- Lumi, F., Terok, M. and Budiman, F. (2018) ‘*Hubungan Derajat Penyakit Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Kelompok Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kahakitang Kecamatan Tatoareng*’, *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2), p. 59. Available at: <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.664>.

- Mayasari, et al (2019) 'Hubungan Self Management Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (Adl) Pada Penderita Pasca Stroke', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 19(1), p. 70. Available at: <https://doi.org/10.26753/jikk.v19i1.1092>.
- Meila, E. et al. (2023) 'Hubungan Peran Family Caregiver Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living Pasien Paska Stroke', *Preportif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, pp. 926–934.
- Meo, M.Y., Dikson, M. and Kewa, G.B. (2021) 'Activity of daily living pada pasien pasca stroke', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 13–19. Available at: <http://jkkmfikesunipa.nusanipa.ac.id/index.php/hlj-Unipa/article/view/78>.
- Ningrum & Martini (2016) 'Status Kualitas Hidup 2 Tahun Pasca Stroke', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 5(2), pp. 59–72. Available at: <https://doi.org/10.33475/jikmh.v5i2.128>.
- Notoatmodjo, S. (2018) 'Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta'.
- Novyanda, H. and Hadiyani, W. (2017) 'Hubungan Antara Penanganan Diabetes Melitus: Edukasi Dan Diet Terhadap Komplikasi Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Poliklinik Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung', *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 3(1), pp. 25–33. Available at: <https://doi.org/10.33755/jkk.v3i1.81>.
- Nursalam (2017) 'Metodelogi penelitian ilmu keperawatan'.
- Pinzon, R. (2019) 'AWAS STROKE! Pengertian, Gejala, Tindakan, Perawatan, dan Pencegahan', *CV. ANDI OFFSET. Jogjakarta*.
- Prakoso, K. and Vitriana, V., & O. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Pada Penderita Pasca Stroke Di Wilayah Puskesmas Jetis Kabupaten Mojokerto', *PhD Thesis. Perpustakaan Universitas Bina Sehat*.
- Pranata, A.D. et al. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living (Adl) Pada Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota', *Jurnal Kebidanan, Keperawatan Dan Kesehatan (Bikes)*, 2(2), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.51849/j-bikes.v2i2.28>.
- Purnanto, N. T., & Khosiah, S. (2018) 'Hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dengan Activity Daily Living (ADL) pada lansia di Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus.', *The Shine Cahaya Dunia D-Iii Keperawatan*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.3.70>, 1(1), pp. 31–39.
- Puspitasari, P.N. (2020) 'Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 922–926. Available at:

- <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.435>.
- Putri Resnanda, S. *et al.* (2024) ‘*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tingkat Iii Baladhika Husada Jember I*’, 4(1), pp. 25–31. Available at: <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>.
- Qiao, T., Wu, H. and Peng, W. (2021) ‘*The Relationship Between Elevated Serum Uric Acid and Risk of Stroke in Adult: An Updated and Dose–Response Meta-Analysis*’, *Frontiers in Neurology*, 12(August), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.3389/fneur.2021.674398>.
- Saiful Nurhidayat, Sulistyio Andarmoyo, W.W. (2021) ‘*Tingkat Ketergantungan Activity Daily Living (Adl) Pada Pasien Stroke (Iskemik Dan Hemoragik) Berdasarkan Indeks Barthel Di Rsud Dr. Harjono S. Ponorogo*’, *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7(1). Available at: <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v7i1.271>.
- Santoso, L. (2018) ‘*Peningkatan Kekuatan Motorik Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Latihan Menggenggam Bola Karet (Studi di Ruang Flamboyan RSUD Jombang) (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).*’, 3(2), pp. 91–102.
- Satria Aji Purwoko (2021) ‘*Penyakit Komorbid (Komorbiditas) dan Efeknya bagi Kesehatan*’, <https://hellosehat.com/sehat/gejala-umum/penyakit-komorbid/>
- Setia Budi, R.D.S. (2018) ‘*Hubungan Lama Waktu Menderita Stroke Dengan Tingkat Kemandirian Klien Dalam Melakukan Aktivitas Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari*’, *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 1(2), p. 58. Available at: <https://doi.org/10.32524/jksp.v1i2.382>.
- Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, S.A. (2022) ‘*Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi VI*’.
- Smith, J. P., & Taylor, L.R. (2019) ‘*The impact of long-term illnesses on quality of life: Insights from patient studies*’, *Journal of Chronic Disease Management*, 35(4), 412-425.
- Sposato, L.A. *et al.* (2020) ‘*Post-Stroke Cardiovascular Complications and Neurogenic Cardiac Injury: JACC State-of-the-Art Review*’, *Journal of the American College of Cardiology*, 76(23), pp. 2768–2785. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.10.009>.
- Sugiyono (2019) *Metode Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Suyanto, S. *et al.* (2022) ‘*Lama menderita berpengaruh terhadap tingkat spiritualitas pasien stroke*’, *Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 8(1), pp. 43–50.
- Virdiyanti, R. *et al.* (2024) ‘*Kemandirian Keluarga Meningkatkan Kemampuan Aktivitas Sehari-hari Pasien Pasca-Stroke*’, *JHCN Journal of Health and Cardiovascular*

- Nursing*, 4(Vol. 4 No. 1 (2024): Journal Of Health and Cardiovascular Nursing), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.36082/jhcn.v4i1.1660>.
- Wardani., et al (2023) ‘*Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Efikasi Diri Pasien Pasca Stroke dalam Mencegah Serangan Berulang*’, *Epidemiologi penyakit tidak menular (Edisi Pert). Media Sains Indonesia*. Wulandari, T. S., & Ismail, S. (2019), pp. 0–4.
- Wattana, C., Srisuphan, W., Pothiban, L., & Upchurch, S.L. (2017) *Effects Of A Diabetes Self-Management Program On Glycemic Control, Coronary Heart Disease Risk, And Quality Of Life Among Thai Patients With Type 2 Diabetes*. *Nursing & Health Sciences*, 9(2), 135–141.
- WHO (2020) *Constitution of the World Health Organization edisi ke-49*. Jenewa.: hlm. 1. ISBN 978-92-4-000051-3.
- Wirawan, R.P. (2016) ‘*Rehabilitasi Stroke pada Pelayanan Kesehatan Primer*’, *Majalah Kedokteran Indonesia*. Available at: <https://www.academia.edu/download/36799949/626-673-1-PB.pdf>.
- Zahuranec, D.B. et al. (2015) ‘*Poor long-term blood pressure control after intracerebral hemorrhage*’, *Stroke*, 43(10), pp. 2580–2585. Available at: <https://doi.org/10.1161/STROKEAHA.112.663047>.